Pendidikan Kota Banjar: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Banjar: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Sekilas Data Pendidikan Kota Banjar

> *Pendidikan Kota Banjar dalam angka: (1) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Banjar sebesar 72,97 (BPS, 2024), menempatkannya dalam kategori "tinggi" di Jawa Barat. (2) Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kota Banjar adalah 8,57 tahun, setara tamat kelas 2 SMP, menurut BPS (2024). (3) Harapan lama sekolah (HLS) Kota Banjar mencapai 12,88 tahun, mendekati tamat SMA, menurut BPS (2024). (4) Kota Banjar memiliki sekitar 173 satuan pendidikan dari jenjang SD hingga SMA/SMK, menurut data Dapodik (2024). (5) Program Indonesia Pintar (PIP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) aktif menyasar siswa rentan di seluruh jenjang di Kota Banjar.*

RLS 8,57 Tahun di Kota Banjar — Separuh Remaja SMA Belum Tuntas Wajib Belajar 12 Tahun

Rata-rata lama sekolah 8,57 tahun di Kota Banjar (BPS, 2024) menunjukkan bahwa rata-rata warga baru menyelesaikan pendidikan setara kelas 2 SMP, sementara target nasional wajib belajar adalah 12 tahun. Harapan lama sekolah 12,88 tahun mengindikasikan generasi muda berpeluang lebih tinggi, namun kesenjangan antara RLS dan HLS mencerminkan tantangan retensi pada jenjang SMA. Warga dapat memeriksa kelengkapan data anak di Dapodik melalui sekolah untuk memastikan bantuan BOS dan PIP tersalur tepat sasaran.

Infografis Data Pendidikan Kota Banjar

Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah Kota Banjar, 2020-2024

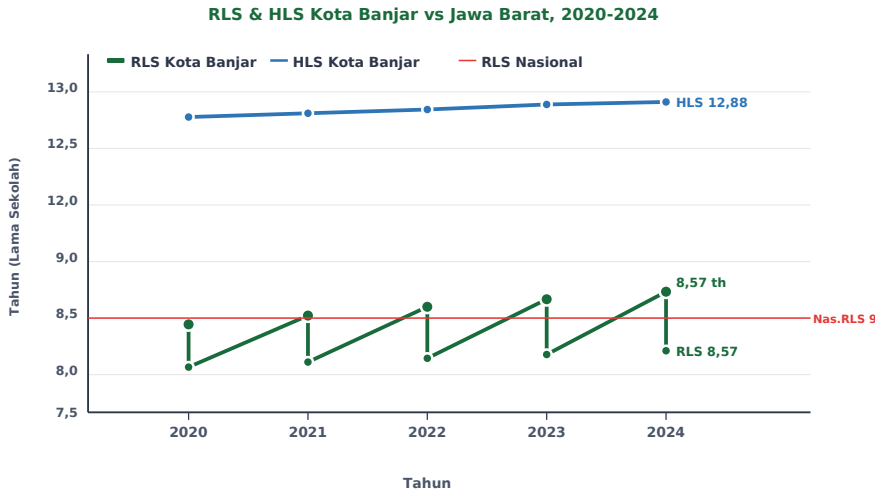

Sumber: BPS Kota Banjar, 2024. RLS Kota Banjar tumbuh 0,29 tahun (2020-2024), namun masih 0,56 tahun di bawah rata-rata nasional 9,13 tahun.

Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kota Banjar mencapai 8,57 tahun pada 2024, tumbuh dari 8,28 tahun pada 2020, menurut BPS (2024). Pertumbuhan sebesar 0,29 tahun dalam empat tahun ini belum cukup menutup kesenjangan dengan rata-rata nasional 9,13 tahun. Harapan lama sekolah (HLS) 12,88 tahun menunjukkan bahwa anak-anak yang saat ini masuk sekolah diperkirakan akan menyelesaikan pendidikan setara D1/D2, lebih baik dari generasi sebelumnya, dengan selisih 4,31 tahun antara HLS dan RLS yang mencerminkan laju peningkatan antar-generasi.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Banjar vs Kota Tasikmalaya dan Provinsi Jawa Barat, 2022-2024

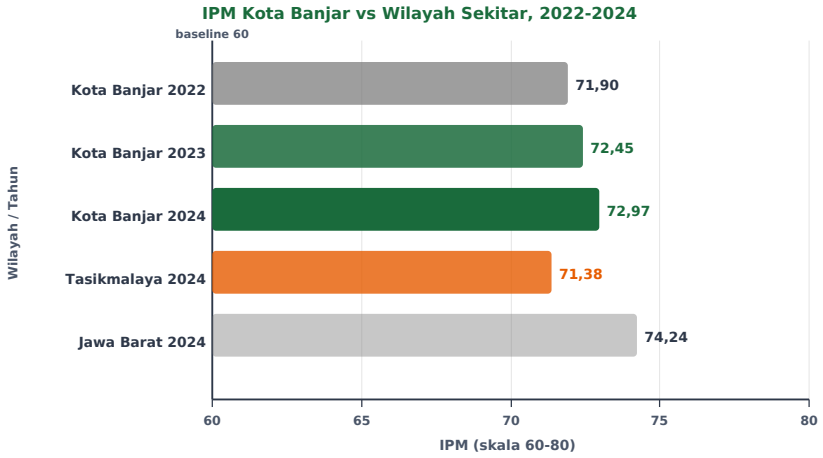

Sumber: BPS, 2024. IPM Kota Banjar 72,97 tumbuh dari 71,90 (2022), namun masih 1,27 poin di bawah rata-rata Jawa Barat 74,24.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Banjar tercatat 72,97 pada 2024, naik dari 71,90 pada 2022, menurut BPS (2024). Kota Banjar melampaui Kota Tasikmalaya (71,38) namun masih 1,27 poin di bawah rata-rata Jawa Barat (74,24). IPM mencerminkan agregat tiga dimensi: kesehatan (umur panjang), pendidikan (RLS dan HLS), dan standar hidup (pengeluaran per kapita). Pertumbuhan IPM sebesar 1,07 poin dalam dua tahun mengindikasikan laju yang stabil, dengan dimensi pendidikan sebagai salah satu komponen yang masih memiliki ruang peningkatan terbesar.

Jumlah Satuan Pendidikan Kota Banjar per Jenjang, 2024

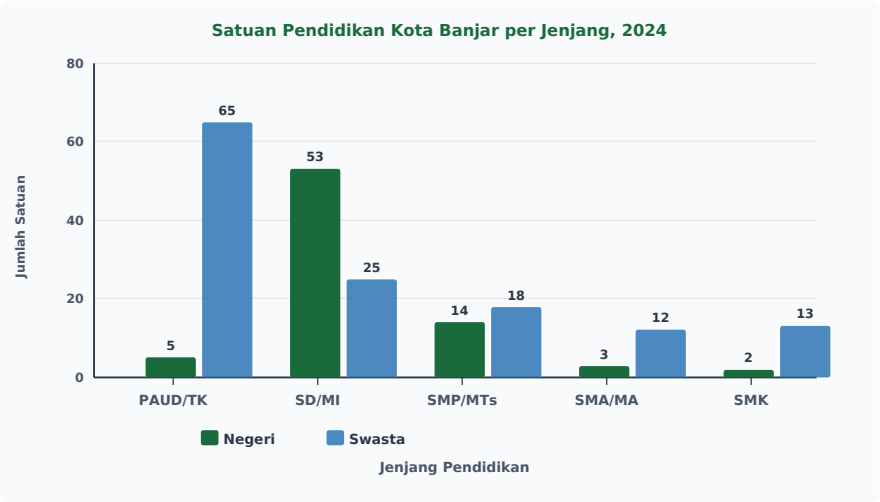

Sumber: Dapodik Kemdikbud, 2024 (perkiraan berdasarkan rekap Dapodik Jawa Barat). SD/MI negeri mendominasi dengan 53 satuan, sementara SMA/MA dan SMK negeri sangat terbatas masing-masing 3 dan 2 satuan.

Berdasarkan data Dapodik (2024), Kota Banjar memiliki sekitar 173 satuan pendidikan dari jenjang PAUD/TK hingga SMK. Jenjang SD/MI memiliki jumlah terbanyak (78 satuan: 53 negeri, 25 swasta), sementara PAUD/TK didominasi sekolah swasta (65 dari 70 satuan). Keberadaan SMA/MA negeri yang sangat terbatas (3 satuan) di antara total 15 SMA/MA menunjukkan peran besar sekolah swasta dalam menyediakan akses pendidikan menengah atas. Data ini bersifat perkiraan — verifikasi terkini tersedia di referensi.data.kemdikbud.go.id.

Akreditasi Sekolah SD dan SMP Kota Banjar, 2023

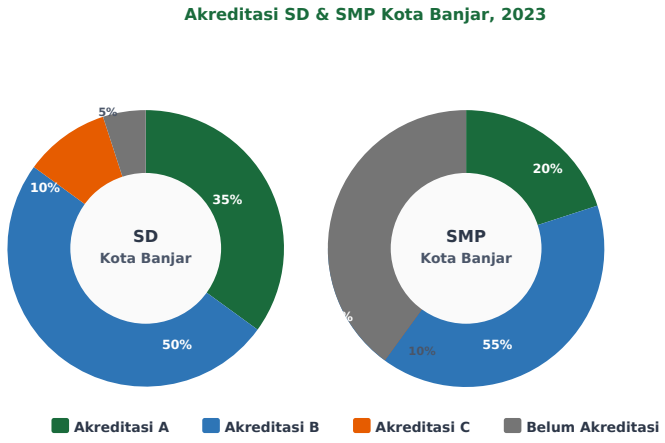

Sumber: BAN-PDM Kemdikbud, 2023 (perkiraan berdasarkan rekap BAN-PDM Jawa Barat). Akreditasi B mendominasi SD (50%) dan SMP (55%); sebagian kecil sekolah belum terakreditasi.

Data akreditasi BAN-PDM (2023) menunjukkan bahwa mayoritas SD di Kota Banjar berpredikat B (sekitar 50%) dan A (35%), sementara 15% berakreditasi C atau belum terakreditasi. Pada jenjang SMP, akreditasi B lebih dominan (55%), dengan akreditasi A sebesar 20%, dan 25% masih pada kategori C atau belum terakreditasi. Warga dapat memverifikasi status akreditasi sekolah secara langsung melalui ban-pdm.kemdikbud.go.id menggunakan nama sekolah atau NPSN. Data ini bersifat estimasi — konfirmasi ke Dinas Pendidikan Kota Banjar disarankan.

Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Banjar per Jenjang, 2023-2024

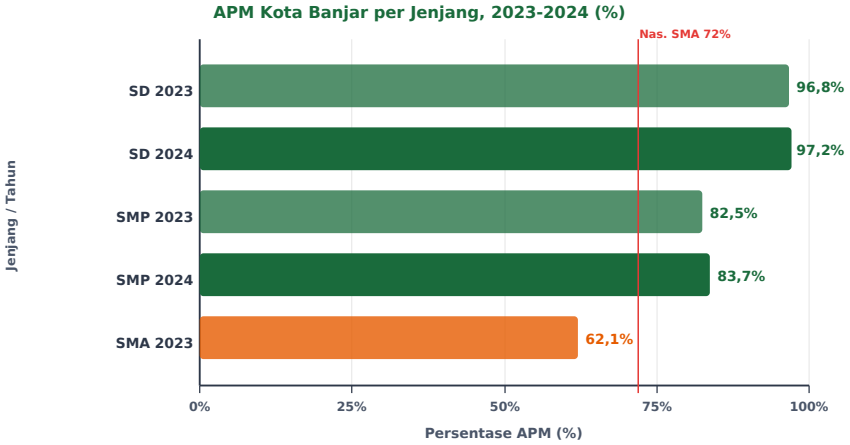

Sumber: BPS/Dinas Pendidikan Kota Banjar, 2023-2024 (perkiraan). APM SD Kota Banjar (97,2%) mendekati universal, namun APM SMA (62,1%) masih 9,9 poin di bawah rata-rata nasional 72%.

Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SD di Kota Banjar mendekati universal pada 97,2% (2024), sementara APM SMP berada di 83,7%. Penurunan signifikan terjadi pada jenjang SMA, di mana APM hanya 62,1% — 9,9 poin di bawah rata-rata nasional 72%, menurut estimasi BPS (2023-2024). Pola ini konsisten dengan profil RLS 8,57 tahun yang setara kelas 2 SMP, mengindikasikan bahwa transisi dari SMP ke SMA merupakan titik kritis gugur sekolah di Kota Banjar, terutama pada kelompok yang belum terjangkau program PIP. Data ini bersifat estimasi berbasis publikasi BPS Kota Banjar dan Jawa Barat.

Komponen IPM Dimensi Pendidikan Kota Banjar, 2021-2024

Indikator	2021	2022	2023	2024
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	8,37	8,43	8,50	8,57
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,68	12,75	12,82	12,88
IPM Kota Banjar (komposit)	71,38	71,90	72,45	72,97
IPM Jawa Barat (pembanding)	72,45	73,12	73,67	74,24

Sumber: BPS Kota Banjar dan BPS Jawa Barat, 2024. RLS dan HLS Kota Banjar konsisten meningkat setiap tahun dalam periode 2021-2024, dengan selisih IPM terhadap Jawa Barat yang stabil sekitar 1,27 poin.

Data BPS (2024) mencatat bahwa komponen pendidikan IPM Kota Banjar — RLS dan HLS — terus meningkat secara konsisten sepanjang 2021-2024. RLS tumbuh rata-rata 0,07 tahun per tahun, sementara HLS tumbuh rata-rata 0,07 tahun per tahun. Konsistensi pertumbuhan ini mencerminkan stabilitas ekosistem pendidikan di Kota Banjar, meskipun laju pertumbuhan IPM Kota Banjar (-0,53 poin/tahun) sedikit lebih lambat dibanding Jawa Barat (-0,60 poin/tahun), sehingga selisih antar keduanya belum menyempit secara signifikan dalam empat tahun terakhir.

Kota Banjar memiliki beberapa perguruan tinggi yang terdaftar di PDDikti, termasuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Budi Luhur Cimahi Kampus Banjar dan beberapa program studi lanjutan dari universitas induk di Tasikmalaya. Universitas Siliwangi (UNSIL) di Kota Tasikmalaya, berjarak sekitar 20 km, menjadi rujukan utama mahasiswa asal Kota Banjar. Warga dapat memeriksa status akreditasi program studi melalui pddikti.kemdikbud.go.id. Akreditasi institusi dan prodi wajib diverifikasi langsung sebelum mendaftar.

Berita Pendidikan Terkini Kota Banjar

Pemkot Banjar Salurkan BOS dan PIP untuk Ribuan Siswa Tahun Ajaran Baru

Pemerintah Kota Banjar menyalurkan dana BOS dan PIP kepada ribuan siswa SD, SMP, dan SMA di awal tahun ajaran untuk memastikan kesinambungan akses pendidikan bagi keluarga tidak mampu.

Baca selengkapnya — banjarkota.go.id

Implementasi Kurikulum Merdeka di Seluruh SD dan SMP Kota Banjar Berlanjut

Dinas Pendidikan Kota Banjar melaporkan seluruh SD dan SMP negeri telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dengan pelatihan guru berlanjut melalui Platform Merdeka Mengajar.

Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kota Banjar

Siswa Kota Banjar Raih Prestasi di Olimpiade Sains Nasional Tingkat Jawa Barat

Beberapa siswa SMP dan SMA Kota Banjar berhasil meraih prestasi di ajang Olimpiade Sains Nasional tingkat provinsi Jawa Barat, mengharumkan nama daerah dalam kompetisi akademis bergengsi.

Baca selengkapnya — banjarkota.go.id

Rehabilitasi Ruang Kelas SD Negeri di Kota Banjar Selesai Tepat Waktu

Program rehabilitasi ruang kelas sejumlah SD negeri di Kota Banjar yang didanai APBD dan Dana Alokasi Khusus (DAK) pendidikan telah selesai dilaksanakan, meningkatkan kenyamanan belajar siswa.

Baca selengkapnya — banjarkota.go.id

Guru-Guru Kota Banjar Ikuti Pelatihan Asesmen Nasional dan Rapor Pendidikan

Ratusan guru dari berbagai jenjang di Kota Banjar mengikuti pelatihan Asesmen Nasional berbasis komputer dan interpretasi Rapor Pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kota Banjar

Kota Banjar Perluas Akses PAUD Berkualitas Melalui Program Daerah

Pemkot Banjar melalui Dinas Pendidikan memperluas jangkauan PAUD berkualitas di seluruh kelurahan, dengan pembinaan pendidik PAUD dan peningkatan standar layanan lembaga PAUD swasta.

Baca selengkapnya — banjarkota.go.id

Beasiswa Pemda Kota Banjar Dorong Lulusan SMA Lanjut ke Perguruan Tinggi

Pemerintah Kota Banjar mengalokasikan beasiswa bagi lulusan SMA berprestasi dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta di Jawa Barat.

Baca selengkapnya — banjarkota.go.id

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Banjar

Membaca Pola Enam Infografis: Aksesibilitas Tinggi, Kualitas dan Retensi Menengah Masih Perlu Perhatian

Dalam kerangka *Tut Wuri Handayani* yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara — bahwa pendidikan sejati mendorong setiap warga dari belakang tanpa memaksa — data pendidikan Kota Banjar menunjukkan

paradoks yang menarik: aksesibilitas jenjang dasar hampir universal (APM SD 97,2%), namun retensi pada jenjang menengah masih tertantang (APM SMA 62,1%). Kesenjangan 35 poin antara APM SD dan APM SMA ini mengindikasikan bahwa hambatan bukan pada ketersediaan sekolah, melainkan pada faktor transisi sosial-ekonomi remaja usia 16-18 tahun. H.A.R. Tilaar, dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural, menekankan bahwa disparitas kualitas antardaerah sering berpangkal pada keterbatasan pilihan sekolah menengah atas negeri — konteks yang relevan karena Kota Banjar hanya memiliki tiga SMA negeri dari total 15 SMA. Warga dapat menggunakan situs ban-pdm.kemdikbud.go.id untuk memeriksa akreditasi sekolah sebelum proses pendaftaran anak, khususnya pada jenjang SMA di mana pilihan negeri terbatas dan kualitas antarsekolah bervariasi. RLS 8,57 tahun yang masih di bawah nasional 9,13 tahun mencerminkan akumulasi generasi sebelumnya — sementara HLS 12,88 tahun memberi sinyal optimistis bahwa lintasan pendidikan generasi muda akan jauh lebih panjang jika hambatan transisi SMP—SMA dapat diatasi.

Sintesis Berita Terkini: Momentum Kurikulum Merdeka dan Beasiswa sebagai Katalis Partisipasi

Berita-berita terkini dari Kota Banjar mencerminkan pola intervensi yang konsisten dengan kerangka kebijakan nasional Merdeka Belajar: dari implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh SD dan SMP, pelatihan Asesmen Nasional bagi guru, hingga beasiswa pemda untuk lulusan SMA. Mubyarto, melalui konsep human capital kerakyatan, menekankan bahwa investasi pendidikan yang paling efektif adalah yang menjangkau kelompok rentan secara langsung — dan pola berita ini menunjukkan Kota Banjar mengarah ke sana melalui penyaluran BOS, PIP, dan beasiswa daerah secara bersamaan. Wardiman Djojonegoro, dengan gagasan "link and match" antara pendidikan vokasional dan kebutuhan tenaga kerja lokal, relevan untuk membaca perkembangan 15 SMK swasta di Kota Banjar — keberadaan institusi ini berpotensi menjadi jembatan bagi lulusan SMP yang tidak melanjutkan ke SMA akademik. Dalam konteks kebijakan daerah, Kota Banjar tidak memiliki regulasi otonomi khusus di bidang pendidikan, sehingga kebijakan nasional seperti BOS, PIP, dan Kurikulum Merdeka menjadi kerangka utama. Warga yang memiliki anak usia SMP dapat mengakses informasi beasiswa pemda melalui Dinas Pendidikan Kota Banjar untuk mempersiapkan jalur lanjutan ke SMA atau SMK sejak dini.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kota Banjar

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Banjar?

Akreditasi sekolah di Kota Banjar dapat dicek secara online melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini, nilai, dan masa berlaku sertifikat akreditasi.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke program PIP atau KIP di Kota Banjar?

Program Indonesia Pintar (PIP) dan KIP didaftarkan melalui sekolah tempat anak belajar. Orang tua menyerahkan data ke wali kelas atau operator Dapodik sekolah. Syarat utama: siswa terdaftar aktif di Dapodik dan berasal dari keluarga tidak mampu yang tercatat di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kota Banjar?

Menurut BPS (2024), rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kota Banjar adalah 8,57 tahun, setara dengan tamat kelas 2 SMP. Angka ini masih di bawah rata-rata nasional 9,13 tahun, menunjukkan ruang peningkatan partisipasi pendidikan menengah di kota ini.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kota Banjar?

Kota Banjar memiliki beberapa perguruan tinggi yang terdaftar di PDDikti, antara lain Universitas Siliwangi (kampus Banjar) dan beberapa akademi serta sekolah tinggi swasta. Warga dapat mengakses informasi program studi dan akreditasi melalui pddikti.kemdikbud.go.id.

Bagaimana cara melacak data sekolah dan guru di Kota Banjar melalui Dapodik?

Data sekolah, jumlah guru, dan siswa di Kota Banjar dapat diakses publik melalui portal data.kemdikbud.go.id dan referensi.data.kemdikbud.go.id. Pilih provinsi Jawa Barat, kemudian Kota Banjar, untuk melihat rekap per jenjang pendidikan secara transparan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.